

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasi yaitu penelitian sebab akibat yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Penelitian korelasi dibangun menggunakan teori yang telah matang, yang fungsinya untuk mengetahui, mengontrol dan meramalkan sebuah fenomena.⁶⁰ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.⁶¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MA Amsilati Bangsri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, yaitu mulai dari bulan Agustus 2020 sampai bulan Oktober 2020.

⁶⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h.11.

⁶¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.37.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MA Amsilati Bangsri yang terdiri dari kelas XI-1, XI-2, XI-3 dan XI-4 yang berjumlah 142 siswa.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian⁶³

Data Kelas XI IPS MA Amsilati

Kelas	Jumlah
XI-1 IPS	37
XI-2 IPS	35
XI-3 IPS	35
XI-4 IPS	35
Jumlah Keseluruhan	142

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁴ Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak, artinya setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.148.

⁶³ Buku Induk MA Amsilati Bangsri.

⁶⁴ Sugiyono. *Op.Cit.*, h.149.

dijadikan sampel.⁶⁵ Sampel untuk penelitian ini adalah siswa kelas XI-2 MA Amsilati Bangsri yang berjumlah 35 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah:

a. Persepsi siswa (X1)

Indikator persepsi ada tiga macam yaitu:

- 1) Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu. Rangsangan atau objek diterima dan diserap oleh panca indra sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hasil penyerapan oleh panca indra tersebut akan memberikan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak.

⁶⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), cet. Ke-2, h.253.

⁶⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, h.95.

⁶⁷ *Ibid.*, h.96.

2) Pengertian atau pemahaman terhadap objek.

Setelah terjadi gambaran-gambaran di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan, dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman terhadap suatu objek.

3) Penilaian atau evaluasi terhadap objek.

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, selanjutnya terbentuk penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.⁶⁸

Tabel 3.2. Indikator Persepsi

No	Indikator	Nomor Item
1	Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu. Rangsangan atau objek diterima dan diserap oleh panca indra sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hasil penyerapan oleh panca indra tersebut akan memberikan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

⁶⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h.102-104.

2	Pengertian atau pemahaman terhadap objek. Setelah terjadi gambaran-gambaran di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan, dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman terhadap suatu objek.	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
3	Penilaian atau evaluasi terhadap objek. Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, selanjutnya terbentuk penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.	15, 16, 17, 18, 19, 20
Jumlah		20

- b. Kompetensi Profesional Guru (X2) adalah kemampuan khusus yang dimiliki oleh orang yang ahli dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan maksimal. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.⁶⁹

Tabel 3.3. Indikator Kompetensi Profesional Guru

No	Indikator	Nomor Item
1	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	1, 2, 3, 4,
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	5, 6, 7, 8
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	9, 10, 11, 12
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan	13, 14, 15, 16

⁶⁹ Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, h.10.

	tindakan reflektif.	
5	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	17, 18, 19, 20
Jumlah		20

3. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yaitu suatu akibat dari aktivitas belajar yang dapat dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap ulangan-ulangan ataupun ujian yang ditempuh. Dalam hal ini hasil belajar siswa yang digunakan adalah nilai ulangan akhir semester pada mata pelajaran Fiqih.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan adanya teknik yang tepat dan relevan dengan data yang akan dicari. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara

⁷⁰ *Op.Cit.*, h.97.

yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷¹

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan inklusif di MA Amsilati Bangsri meliputi:

a. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan program pendidikan inklusif di MA Amsilati Bangsri.

b. Aspek yang diamati

- 1) Alamat/lokasi sekolah
- 2) Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
- 3) Unit kantor/ruang kerja
- 4) Ruang kelas
- 5) Laboratorium dan sarana belajar lainnya
- 6) Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial
- 7) Proses kegiatan belajar mengajar di kelas
- 8) Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan program pendidikan inklusif

⁷¹ *Ibid.*, h.235.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷² Metode dokumentasi dalam penyusunan penelitian ini digunakan untuk mengambil data nilai ulangan akhir semester.

3. Angket/kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷³ Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada siswa untuk mengungkap data tentang persepsi siswa dan kompetensi profesional guru. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah ditentukan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan kategori *check list* dengan teknik pengukuran *skala likert* dimana setiap butir pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai 5, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Skor 5 untuk pertanyaan sangat setuju (SS)
- b. Skor 4 untuk pertanyaan setuju (S)
- c. Skor 3 untuk pertanyaan kurang setuju (KS)
- d. Skor 2 untuk pertanyaan tidak setuju (TS)
- e. Skor 1 untuk pertanyaan sangat tidak setuju (STS)

Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.329.

⁷³ *Ibid.*, h.119.

1. Instrumen untuk mengungkap persepsi siswa dan kompetensi profesional guru. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan, jadi responden tinggal memilih.
2. Instrumen untuk mengungkap hasil belajar fiqih yaitu nilai ulangan akhir semester (UAS) pada mata pelajaran fiqih di kelas XI.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan handal apabila memenuhi syarat tingkat dari uji validitas dan reliabilitas. Jika instrumen bisa mencapai syarat tingkat dalam validitas dan reliabilitas, maka instrumen penelitian itu layak untuk dipakai. Maka dari itu untuk menguji instrumen, dipakai uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁷⁴

Uji validitas dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen penelitian ini terdiri dari angket yang berjumlah 20 untuk persepsi siswa dan 20 untuk kompetensi profesional guru, yang diisi oleh 35 responden. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi product momen yaitu:

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.168.

*Rumus Product Moment:*⁷⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah peserta tes

X = Skor instrumen yang akan dicari validitasnya (skor butir)

Y = Skor instrumen yang dijadikan standar (kriteria) /skor total

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25, diperoleh probabilitas (*p value*) < 0,05 maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh probabilitas > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid, tidak digunakan dalam penelitian dikarenakan sudah terwakili oleh butir instrumen yang valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), cet. Ke-15, h.213.

data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁷⁶

*Rumus Alpha:*⁷⁷

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyak butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 maka angket tersebut reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian. Jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,6 hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten.⁷⁸

Pedoman untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut:

- a) Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = reliabilitas sangat tinggi
- b) Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = reliabilitas tinggi

⁷⁶ *Op. Cit.*, h.173.

⁷⁷ *Op. Cit.*, h.239.

⁷⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009), h.46.

- c) Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = reliabilitas sedang
- d) Antara 0,200 sampai dengan 0,399 = reliabilitas rendah
- e) Antara 0,000 sampai dengan 0,199 = reliabilitas sangat rendah

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data-data terkumpul selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data menggunakan analisis statistik. Adapun tahapannya adalah:

1. Uji Normalitas

Pada analisis data awal dilakukan uji normalitas untuk mengetahui hasil belajar berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus Chi kuadrat sebagai berikut.⁷⁹

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang di observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Interpretasi data:

- Jika harga Chi kuadrat (X^2) > tabel Chi kuadrat (X^2) maka H_0 = ditolak
- Jika harga Chi kuadrat (X^2) < tabel Chi kuadrat (X^2) maka H_0 = diterima

⁷⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.107.

2. Uji Linearitas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Untuk itu sebelum memberikan contoh berikut akan terlebih dahulu diuji linearitas regresi.⁸⁰

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:⁸¹

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK \left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum xy - (\sum x)(\sum y)]^2}{n [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK \left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK (TC) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (G) = JK (S) - JK (TC)$$

Dimana:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK $\left(\frac{b}{a}\right)$ = Jumlah Kuadrat regresi $\left(\frac{b}{a}\right)$

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

⁸⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. Ke-28, h.265.

⁸¹ *Ibid.*,

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

Dalam keperluan uji linearitas peneliti menggunakan SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

3. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini seluruh data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan angket pada setiap item diberi skoring dengan standar sebagai berikut:

- 1) Skor 5 untuk pertanyaan sangat setuju (SS)
- 2) Skor 4 untuk pertanyaan setuju (S)
- 3) Skor 3 untuk pertanyaan kurang setuju (KS)
- 4) Skor 2 untuk pertanyaan tidak setuju (TS)
- 5) Skor 1 untuk pertanyaan sangat tidak setuju (STS)

4. Analisis Uji Hipotesis

Pada analisis ini digunakan untuk penelitian yang menggunakan beberapa variabel. Regresi ini dikenal dengan *multiple regression*. Regresi ganda berguna untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau untuk mencari hubungan dua variabel prediktor

atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Korelasi dan regresi mempunyai hubungan yang erat, setiap regresi pasti ada korelasi tetapi setiap korelasi belum tentu ada regresinya. Analisis ini dilakukan apabila ada hubungan kausal antara variabel.⁸²

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan variabel dependent (kriteria), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor. Rumus Regresi Linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁸³

$$HASIL = a + b_1 PERSEPSI + b_2 KOMPETENSI + e$$

Keterangan:

HASIL = Hasil belajar fiqih

a = Nilai konstanta

$b_1 b_2$ = Koefesien regresi

PERSEPSI = Persepsi siswa

KOMPETENSI = Kompetensi profesional guru

e = Standar error

5. Analisis Lanjutan

Dari analisis hipotesis dengan menggunakan rumus regresi sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian. Setelah diketahui hasilnya, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan nilai r dalam tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% sebagai berikut:

⁸² Nusrotus Sa'idah, *Buku Ajar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), cet. Ke-1, h.160.

⁸³ *Ibid.*, h.161.

- a. Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya (terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar fiqih kelas XI di MA Amsilati Bangsri).
- b. Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar fiqih kelas XI di MA Amsilati Bangsri).

